



RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ahya Ulyanti¹, Fahira Bulan Zulian Syaharani², Qoriatussholihat³, H.E. Syarifudin⁴^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten¹ahyaulyanti12@gmail.com, ²bulaaaaan20@gmail.com, ³qsholihat@gmail.com,⁴encep.syarifudin@uinbanten.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 8 Mei 2023

Disetujui : 19 Mei 2023

Dipublikasikan : 25 Juni 2023

ABSTRAK

Manajemen merupakan tata cara yang dipakai untuk memudahkan suatu usaha pada lembaga agar prosesnya menjadi lebih baik. Karena pada dasarnya dengan proses yang baik maka akan menghasilkan manajemen yang baik juga. Tujuan artikel ini untuk menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan manajemen dalam bidang pendidikan khususnya tentang bidang manajemen pendidikan dan mengetahui ruang lingkup dari manajemen pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah *literatur review* dalam mencari data. Metode ini berasal dari hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data- data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Data dalam artikel ini didapatkan melalui referensi-referensi ilmiah yang relevan tentang bidang manajemen pendidikan. Hasil penelusuran dan kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat tujuh bidang manajemen pendidikan, meliputi: manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tata usaha, manajemen pembiayaan dan manajemen humas dalam bidang pendidikan. Dan antara satu manajemen yang satu dengan yang lainnya berhubungan satu dengan yang lainnya. Dan diantara bidang garapan tersebut saling saling mempengaruhi, saling mengarahkan dan saling mengawasi satu sama lain demi tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Kata Kunci :
Manajemen,
Manajemen
pendidikan,
Bidang garapan
manajemen
pendidikan

ABSTRACT

Management is a procedure used to facilitate a business in an institution so that the process becomes better. Because basically with a good process it will produce good management as well. The purpose of this article is to explain how the process of implementing management in the field of education, especially in the field of education management and knowing the scope of Islamic education management. The method used is literature review in searching for data. This method is derived from the analysis of various conceptual information as well as qualitative and quantitative data from various previously published scientific articles. The data in this article were obtained through relevant scientific references in the field of education management. The search results and literature review show that there are seven areas of education management, including: student management, curriculum management, personnel management, facilities and infrastructure management, administrative management, financing management and public relations management in the education sector. And between one management

Keywords :
Management,
education
management,
education
management fields

with another related to one another. And among these fields of work influence each other, direct each other and supervise one another in order to achieve effective and efficient educational goals.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan adalah proses yang penting terhadap pengaturan program pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Proses ini memerlukan kerja totalitas dari semua pihak yang terlibat. Dengan adanya manajemen pendidikan yang baik, pelaksanaan kegiatan pendidikan akan menjadi lebih mudah dan efektif. Dalam manajemen pendidikan, seseorang harus ditempatkan dengan keahlian yang dimilikinya untuk memaksimalkan potensi dan kontribusinya dalam lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan Islam meliputi beberapa bidang, seperti manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tata usaha, manajemen pembiayaan, dan manajemen manusia. Setiap bidang ini harus dikelola dengan totalitas dan tugas yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karena pada faktanya masih banyak sekolah yang belum memahami secara utuh tentang ruang lingkup manajemen Pendidikan.

Penelitian ini juga memiliki penelitian terdahulu yaitu peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan (Studi Deskriptif di SMA 1 Kroya Kabupaten Cilacap) (Reni, Nurfuadi, Agus: 2020, 1), prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam (Suwatah: 2017, 1), dan prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan islam (Kajian pendidikan menurut hadits nabi) (Junaidi: 2017, 1). Dari penjelasannya sebelumnya, tulisan ini ingin menarasikan tentang manajemen pendidikan yang berfokus pada bidang garapan manajemen pendidikan, yang dimana diantara bidang-bidang tersebut saling mempengaruhi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*metode*” dan “*logos*”, metode artinya cara yang efektif untuk melakukan sesuatu, sedangkan logos adalah pengetahuan (Sri: 2021,4), Metode adalah suatu tata cara dalam mengetahui suatu hal dengan cara tersusun, sedangkan penelitian adalah pencarian awal dan kembali dalam suatu hal sampai menemukan sebuah hasil (Karmanis: 2020 1). Metode yang dipakai dalam penulisan artikel ini yaitu metode penelitian “*literatur review*”, yaitu metode yang mengupas penelitian dengan totalitas. Dalam hal ini Shuttleworthh berpendapat bahwa “*Literature Review is a critical and in deep evaluation of previous research*”. Data diperoleh dari sumber-sumber kredibel seperti buku dan jurnal. Data bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar, dan sebagainya (Suharsimi: 2019, 274). Tulisan ini bertujuan untuk memperdalam bidang kelimuan tentang manajemen pendidikan yang berfokus pada pembahasan mengenai bidang garapan manajemen pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen secara etimologi artinya mengatur, sedangkan terminology artinya seni untuk mengatur sesuatu (Burhanuddi: 2019, 53). Manajemen pendidikan sebagai kesatuan dari sistem-sistem yang berguna bagi pelaksanaan pengelolaan terhadap

kebutuhan institusi dalam pendidikan sehingga pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan optimal (Andi: 2017, 9). Menurut (Usman, 2004: 8) menyatakan bahwa manajemen pendidikan adalah keahlian ilmu mengatur sumber daya pendidikan untuk menjadikan suasana belajar yang kondusif (Husaini: 2004, 8). Manajemen Pendidikan Islam adalah bidang studi yang mengkombinasikan prinsip-prinsip manajemen dengan prinsip-prinsip Islam untuk mengelola lembaga-lembaga pendidikan Islam. Tujuan utama dari Manajemen Pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan Islam. Di dalam Manajemen Pendidikan Islam, para profesional di bidang pendidikan bekerja sama dengan para ulama dan ahli Islam untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen dengan ajaran Islam dalam mengelola lembaga pendidikan Islam.

Dalam Manajemen Pendidikan Islam, perencanaan sangat penting untuk mengembangkan visi dan misi lembaga pendidikan Islam serta menentukan tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Selain itu, pengorganisasian juga penting untuk memastikan agar sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan adalah tahap di mana program-program pendidikan dijalankan secara konkret. Dalam tahap ini, Manajemen Pendidikan Islam harus memastikan bahwa program-program pendidikan sesuai dengan tujuan dan visi lembaga pendidikan Islam serta memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan. Pengawasan juga penting untuk memastikan bahwa program-program lembaga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen Pendidikan Islam mencakup aspek pengaturan lembaga pendidikan Islam secara komprehensif, dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar. Meskipun berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, prinsip-prinsip dasar Manajemen Pendidikan Islam harus tetap diaplikasikan agar lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Terdapat 7 bidang fokus dalam manajemen pendidikan, yaitu manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen pembiayaan pendidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tata usaha pendidikan, dan manajemen manusia. Setiap bidang ini memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam dan perlu dikelola dengan baik, dan tujuh fokus yaitu:

Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah percobaan pengaturan peserta didik mulai dari awal sekolah hingga dinyatakan lulus, dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik melalui administrasi peserta didik dengan seoptimal mungkin agar dapat memberikan jasa bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Muhamamad: 2017, 9). Adapun fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai perantara bagi peserta didik untuk mengembangkan diri sebaik mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya maupun sosialnya. Adapun ruang lingkup dalam manajemen peserta didik diantaranya:

- 1) Perencanaan peserta didik
Perencanaan peserta didik adalah suatu kegiatan membuat rencana apa yang harus direncanakan oleh pihak sekolah dan dilakukan oleh peserta didik (Hasrian: 2021, 66).
- 2) Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik adalah aktivitas pengenalan kebudayaan sekolah yang diatur oleh sekelompok panitia yang telah disetujui sekolah (Hasrian: 2021, 86).

- 3) **Pembinaan pada peserta didik**
Pembinaan peserta didik adalah membina peserta didik agar berkembang keahliannya secara totalitas sesuai dengan tujuan sekolah agar menjadi pribadi yang unggul serta sehat secara jasmani dan rohani (Jaja, 2017).
- 4) **Pengaturan kegiatan pembelajaran peserta didik**
Pembelajaran peserta didik adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas. Proses ini melibatkan aksi dan respon dari kedua belah pihak, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif melalui partisipasi dan interaksi dengan guru dan teman sekelasnya.
- 5) **Evaluasi hasil belajar peserta didik**
Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data hasil belajar peserta didik untuk mengevaluasi kinerja atau prestasi mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan.
- 6) **Mutasi peserta didik**
Mutasi peserta didik adalah sebagai proses perpindahan peserta didik dari lembaga satu ke lembaga yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada di dalam sekolah (Jaja, 174)

Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu kumpulan pengaturan kurikulum yang terbuka dan menyeluruh dijadikan patokan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup dari kegiatan manajemen kurikulum, diantaranya sebagai berikut:

- 1) **Manajemen perencanaan kurikulum**
Manajemen dalam perencanaan kurikulum adalah keahlian dalam perencanaan administrasi kurikulum. Contoh perencanaannya yaitu menurut Yayah Hualitunisa adalah suatu rancangan yang dipersiapkan dalam bentuk prota, promes, rpp, dan silabus (Yayah: 2020, 757)
- 2) **Manajemen organisasi kurikulum**
Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data hasil belajar peserta didik untuk mengevaluasi kinerja atau prestasi mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan.
- 3) **Manajemen pelaksanaan kurikulum**
Manajemen pelaksanaan kurikulum ialah bagaimana pelaksanaan kurikulum sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 4) **Evaluasi Kurikulum**
Evaluasi kurikulum merupakan usaha dengan totalitas yang dilaksanakan untuk mengetahui apa saja yang harus diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi di masa berikutnya (Ibrahim, 318-319).

Manajemen Personalia

Manajemen personalia adalah proses pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan. Manajemen personalia meliputi berbagai kegiatan, seperti perekrutan, pelatihan dan pengembangan karyawan, penilaian kinerja, penggajian, manajemen konflik, dan pengembangan karir karyawan. Adapun ruang lingkup manajemen personalia pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) **Perencanaan Personali**
Perencanaan personil adalah proses perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi untuk memastikan bahwa organisasi memiliki jumlah, kualitas, dan jenis anggota yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan personil meliputi identifikasi kebutuhan SDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja karyawan.
- 2) **Rekrutmen, Seleksi dan Orientasi Personil**
Proses pengambilan guru dan staf sekolah merupakan upaya untuk mengisi kekosongan posisi yang ada di sekolah
- 3) **Pengembangan personalia**
Pengembangan personalia sekolah merupakan bagian yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kualitas guru dan peserta didik. Meningkatkan keahlian kualitas personalia di sekolah merupakan usaha yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan proses pembelajaran. (Syamsul, 1-12)

Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana adalah proses pengelolaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi. Sarana dan prasarana meliputi segala hal yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional, seperti gedung, peralatan, fasilitas, jaringan komunikasi, dan transportasi. Adapun tujuan dari manajemen sarana dan prasarana ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional
- 3) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya
- 4) Menjaga keamanan dan kesehatan:
- 5) Memperbarui dan meningkatkan sarana dan prasarana

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen Pembiayaan Pendidikan adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pendidikan, baik itu di tingkat sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Secara umum kegiatan pokok yang ada dalam manajemen pembiayaan pendidikan meliputi:

- 1) **Perencanaan anggaran (*Budgeting*)**
Perencanaan anggaran merupakan aktivitas perencanaan anggaran agar anggaran bisa terpakai dengan maksimal

- 2) Pelaksanaan (*implementation involves accounting*)
Pelaksanaan (*implementation involves accounting*) merupakan pemakaian dana sesuai rencana yang telah dibuat.
- 3) Pertanggung-jawaban (*auditing*)
Pertanggung-jawaban (*auditing*) merupakan proses menilai suatu program yang telah dilaksanakan agar dapat mengetahui penggunaan dana keuangan tersebut sesuai perencanaan (proporsional) (Agustina, 38-39)

Manajemen Tata Usaha (Tata Laksana) Pendidikan

Tata usaha adalah suatu bidang yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi dan manajemen pada suatu organisasi. Kegiatan tata usaha meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan administrasi dan manajemen suatu organisasi. Berdasarkan pengertian Tata Usaha, maka fungsi tata usaha tidak meliputi 6 (enam) kegiatan yang berkaitan dengan *clerical work* atau pekerjaan tulis-menulis, yaitu:

- a) Menghimpun: yaitu aktivitas mencari data, dan mengumpulkannya
- b) Mencatat: yaitu aktivitas mencatat apa saja pengeluaran yang telah dikeluarkan
- c) Mengolah: Aktivitas melakukan pengolahan yang terencana untuk data yang ada
- d) Menggandakan: yaitu kegiatan menggandakan suatu dokumen dengan suatu cara
- e) Mengirim: yaitu kegiatan mengirimkan dengan suatu cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain.
- f) Menyimpan: yaitu kegiatan menyimpan sesuatu dengan jangka waktu tertentu.

Manajemen Humas (Hubungan Masyarakat)

Manajemen humas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan tujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan citra dan reputasi organisasi tersebut di mata publik. Manajemen humas juga melibatkan pengelolaan hubungan dengan media massa, stakeholder, dan masyarakat umum. Terdapat 4 (empat) peran Humas lembaga pendidikan, diantaranya adalah sebagai:

a. Penghubung

Humas lembaga pendidikan berperan jembatan antara sekolah dengan pihak luar. Humas diharuskan memiliki keterampilan dalam:

- 1) Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang baik adalah kunci utama dalam manajemen humas. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, persuasif, dan efektif kepada berbagai jenis publik.
- 2) Keterampilan Menulis: Keterampilan menulis yang baik sangat penting dalam manajemen humas, karena kegiatan penulisan sering menjadi bagian dari kegiatan manajemen humas, seperti menulis press release, artikel, dan surat kabar.
- 3) Keterampilan Presentasi: Keterampilan presentasi yang baik diperlukan dalam manajemen humas untuk menyampaikan pesan secara langsung kepada publik, seperti dalam acara konferensi pers, presentasi produk, dan kegiatan publik lainnya. Membangun hubungan yang harmonis antara lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat.

b. Pengomunikasi

Pengomunikasi adalah seseorang atau entitas yang mengirim pesan atau informasi ke pihak lain melalui berbagai saluran komunikasi, seperti lisan, tertulis, atau elektronik.

Pengomunikasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau pemerintah yang ingin mengirimkan pesan kepada orang lain atau masyarakat secara umum

c. Pendukung

Humas merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan yang bertugas mengelola hubungan dengan masyarakat dan memberikan dukungan kepada lembaga. Keberadaan Humas dianggap sangat penting karena dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan, serta memperluas jaringan kerjasama dengan masyarakat.

d. Publikator

Humas lembaga pendidikan juga memiliki peran sebagai publikator, yaitu seseorang memberitahu kepada khalayak umum melalui media masa kini dan sebagainya (Vivi, 69)

Ruang Lingkup Kegiatan Tata Usaha Sekolah

Di sekolah memerlukan kegiatan Tata Usaha yang rapih dan terkonsep. Ruang lingkup kegiatan tata usaha sekolah secara global meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sumber daya manusia: Kegiatan tata usaha meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja karyawan. Ini termasuk juga pengelolaan dokumentasi karyawan seperti pembuatan dan pengarsipan kontrak kerja, surat izin, dan penggajian.
- b. Pengelolaan keuangan: Kegiatan tata usaha yang terkait dengan pengelolaan keuangan meliputi penganggaran, pemantauan dan pengendalian pengeluaran, penagihan dan pembayaran hutang, dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini meliputi juga pengelolaan aset dan liabilitas organisasi.
- c. Pengelolaan teknologi informasi: Kegiatan tata usaha yang terkait dengan pengelolaan teknologi informasi meliputi pengadaan, instalasi, pemeliharaan, dan pemantauan sistem informasi, serta perlindungan data dan keamanan informasi. Ini meliputi pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur teknologi informasi lainnya.
- d. Pengelolaan fasilitas fisik: Kegiatan tata usaha yang terkait dengan pengelolaan fasilitas fisik meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan gedung, peralatan, dan fasilitas lainnya yang digunakan oleh organisasi. Ini mencakup juga pengelolaan lingkungan kerja dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
- e. Pengelolaan administrasi: Kegiatan tata usaha yang terkait dengan pengelolaan administrasi meliputi pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan, pengelolaan dokumen, pengelolaan inventaris, dan pengelolaan agenda dan jadwal kegiatan organisasi. Merekonstruksikan program kerja tata usaha sekolah;

Urgensi Manajemen Pendidikan

Riset dengan 300 sekolah yang dilakukan oleh Berman dan Mc Laughlin, bahwa kepala manajemen kepala sekolah yang baik akan menghasilkan sekolah yang baik juga (Rosnani: 2012, 1). Hakikat manajemen pendidikan terdapat pada proses pada suatu lembaga itu sendiri, Oleh karena itu secara keseluruhan yang harus dikelola adalah:

- 1) Mencapai tujuan pendidikan: Manajemen pendidikan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efektif, serta pengendalian dan pengawasan yang ketat, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kegiatan pendidikan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

- 2) Optimalisasi penggunaan sumber daya: Manajemen pendidikan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia seperti tenaga pengajar, sarana dan prasarana, dan anggaran. Dengan melakukan pengelolaan yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan: Manajemen pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Dengan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat, lembaga pendidikan dapat memperbaiki kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan dalam penyelenggaraan pendidikan

KESIMPULAN

Dari penjelasan sebelumnya, dapat diartikan bahwa manajemen pendidikan adalah kumpulan kegiatan dalam pengelolaan organisasi pendidikan, Ruang lingkup manajemen pendidikan Islam mencakup beberapa bidang, seperti manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan pendidikan, manajemen tata usaha pendidikan, dan manajemen manusia. Setiap bidang garapan tersebut saling mempengaruhi, mengarahkan, dan mengawasi satu sama lain dalam seluruh aktivitas dan kinerja organisasi pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen pendidikan, setiap bidang harus dijalankan dengan baik agar lembaga pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tujuan utama dari manajemen pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui pengoptimalan potensi yang ada. Setiap bidang dalam manajemen pendidikan Islam harus dijalankan dengan baik agar lembaga pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAK

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2019.
- Gesi Burhanudin, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen dan Eksekutif*, *Jurnal Manajemen*, Vol. 03, No. 02, (Oktober 2019).
- Hadi Syamsul, "Manajemen Personalia Pada Pendidikan Menengah", *Jurnal al-Amin – Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, Volume 5, Nomor 1.
- Henukh Agustina, "Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT", *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis", *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2
- Jahari Jaja, "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Volume 3, Nomor (2).
- Junaidi, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam (Kajian Pendidikan Menurut Hadis Nabi)*, *Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 01, No. 01, (Januari-Juni, 2017).

- Karmanis, *Buku Pedoman Belajar Metode Penelitian*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Kristiawan Muhamad, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deeepublish, 2017.
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1983.
- Rasyid Andi Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, Celebes Media Perkasa, 2017.
- Sri Wahyuni Hasibuan, Abdurrahman Misna, Ansri Jayabti , dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Suwatah, “Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, (Maret, 2017).
- Wahyuningsih Reni, Nurfuadi, Agus Prayitno, “Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam*”, Vol. 05, No. 02, (2020).
- Yayah Huliatusuna, *Dasar Pengembangan Kurikulum Dan Peserta Didik Kurikulum Sekolah*, Jakarta: FKIP UMT Press, 2020.
- Yilfiana Vivi, dkk, ” Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone”, *JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone*, Volume 4, Nomor 2.